

PENERAPAN VARIASI METODE DALAM PEMBELAJARAN AKTIF SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK PARA SISWA DI MTS AIR LELANGI BENGKULU UTARA

Badriyah Utami¹ ; Husna Ilmana² · Alimni ,M.Pd³

Prodi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu^{1'2'3}

utamibadriyah@gmail.com¹

husnailmana@icloud.com²

alimni@iainbengkulu.ac.id³

Abstrak

Research on the application of variations of active learning methods in ski lessons at MTS air auctioni North Bengkulu, the focus of the research is "how is the application of variations of active learning methods to ski lessons at MTS air auctioni North Bengkulu? "This research was carried out here because this MTS is the only MTS in the water and the teaching system uses a variety of methods that make students happy and not bored in learning, so this can motivate students to be enthusiastic about learning the history of Islamic culture. (skiing). In this study using qualitative methods, and the methods used in collecting data are: a) Observation method in order to get an overview of active learning strategies in ski lessons at MTS, b) Interview method in order to obtain the desired data regarding active learning strategies in MTS. ski learning subjects, c) This documentation method is to collect data such as organizational structure, the state of students, teachers and also lesson plans. The results of the research that have been carried out can be concluded that the application of active learning strategies for ski lessons at MTS air auctioni north Bengkulu has gone very well. The strategies used are: 1) Discussion 2) Questions and Answers 3) Demonstration 4) Timeline,. This strategy has worked as expected.

Keywords

Various methods; active learning skiing

Abstrak

Penelitian tentang penerapan variasi metode pembelajaran aktif pada mata pembelajaran ski di MTs Air Lelangi Bengkulu utara ,fokus penelitiannya adalah “ bagaimana penerapan variasi metode pembelajaran aktif pada mata pembelajaran ski di MTs Air Lelangi Bengkulu utara ? “ penelitian ini di lakukan di sini karena MTs ini merupakan MTs satu – satunya yang ada di Air Lelangi dan system pengajarannya sudah menggunakan variasi metode yang membuat para siswa senang dan tidak bosan dalam belajar ,sehingga ini dapat memotivasi para siswa untuk semangat belajar sejarah kebudayaan islam (ski).Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif,dan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah : a) Metode observasi agar mendapatkan sebuah gambaran mengenai strategi pembelajaran aktif pada mata pembelajaran ski di MTs , b) Metode wawan cara agar mendapatkan data yang diinginkan mengenai strategi pembelajaran aktif di mata pembelajaran ski ,c)Metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data-data seperti struktur organisasi,keadaan siswa,guru dan juga RPP. Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan bahwa dapat disimpulkan ,penerapan strategi pembelajaran aktif untuk mata pembelajaran ski di MTs Air Lelangi Bengkulu utara sudah berjalan sangat baik.strategi yang di gunakan adalah : 1) Diskusi 2)tanya jawab 3)Demonstrasi 4)timeline ,.Strategi ini sudah berjalan dengan yang di harapkan.

Kata Kunci

Variasi metode ; pembelajaran aktif, ski

Latar Belakang

Variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan keantusiasan, dan berperan serta secara aktif. Sedangkan metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Wina Sanjaya "Metode Mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal."¹

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Pengertian seluruh perencanaan itu jika dikaitkan dengan konsep yang berkembang dewasa ini meliputi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka/awal, kegiatan inti dan penutupnya, serta media pembelajaran, sumber pembelajaran yang terkait, sampai dengan penilaian pembelajaran. Dekat dengan istilah metode pembelajaran adalah sintaks, sintaks adalah urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan strategi yang dipilih. Istilah sintaks umum digunakan dalam ilmu bahasa, tetapi disini dimaknai sebagai suatu sistem atau penyusunan yang teratur berdasarkan urutan-urutan semestinya yang harus dilakukan.²

Metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat berbeda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda pula.³

Metode-metode mengajar yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar adalah:

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode diskusi
4. Metode pemberian tugas atau resitasi
5. Metode demonstrasi
6. Metode Latihan

Pemilihan metode yang kurang tepat akan menimbulkan kebingungan dalam diri siswa maupun guru karena terjadi ketidaksesuaian di antara keduanya. Proses belajar mengajar di kelas akan berjalan dengan baik apabila metode yang digunakan guru tidak sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, tahun 2008, halaman 64.

² Suryono, *Belajar dan Pembelajaran*, tahun 2014, halaman 19.

³ Muhaimin M.A, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, tahun 2002, halaman 147.

2. Karakteristik Siswa
3. Kemampuan Guru
4. Situasi Kelas
5. Kelengkapan Fasilitas.⁴

Adapun ciri-ciri metode pengajaran yang baik :

1. Kesesuaian dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa.
2. Bersifat luwes, fleksibel, artinya dapat dipadupadankan dengan metode-metode lain untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.
3. Memiliki fungsi untuk menyatukan teori dengan praktek sehingga mampu mengantarkan siswa pada pemahaman materi dan kemampuan praktis.
4. Penggunaannya dapat mengembangkan materi.
5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran⁵

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali terhadap situasi lapangan.⁶

Lokasi penelitian yang dilakukan ini berlokasi di MTs Air Lelangi Bengkulu Utara. Disini teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya seperti kepala sekolah dan guru yang bersangkutan. Penelitian melakukan observasi pada tahap prasiklus yang mengamati terlebih dahulu agar mengetahui kondisi proses belajar mengajar sebelum melakukan tindakan. Observasi awal mengenai perolehan data tentang proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik. Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa hasil kegiatan siswa berupa foto.

HASIL DAN DISKUSI

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti dalam penelitian ini, dapat ditunjukkan bahwa metode pembelajaran seringkali menjadi warna yang diimprovisasi guru dalam proses belajar mengajar. Improvisasi semacam ini penting untuk memotivasi dan mendorong siswa untuk tetap fokus dan konsentrasi saat mereka belajar.

Peneliti mengamati kejadian di MTs Air Lelangi Bengkulu Utara, saat ada guru yang menjelaskan mata pelajaran SKI sangat menarik, semua siswa bisa fokus pada guru saat mengajar. Tentu saja ini merupakan temuan yang sangat penting, karena peneliti pernah menemukan sekolah lain yang tengah mengajarkan pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) itu terasa membosankan, mereka hanya berfokus pada ceramah materi ajar

⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, tahun 2008, halaman 32,

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, tahun 2013, halaman 282.

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, tahun 2001, halaman 21.

guru yang diberikan oleh guru. Menurut ibu risky indah widi astuti selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam mengatakan :

“Pelajaran SKI ini banyak bermuatan tentang kisah-kisah keteladanan nabi dan para sahabatnya dalam berdakwa, tentunya ini kadang sangat membosankan kalau kita saja sebagai guru yang bercerita terus. Maka kita gunakan variasi metode pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan bisa memahami pelajaran ini dengan baik.”

Hal yang sama yang di sampai kan oleh pak selaku kepala sekolah MTs Air Lelangi Bengkulu Utara yang mengatakan :

“Variasi metode diperlukan agar siswa dapat memahami mata pelajaran dengan baik, biar tidak ceramah saja yang membuat para siswa bosan . Pendekatan student center tentunya memberikan kesempatan murid lebih aktif dalam proses pembelajaran. Jadi, metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan timeline variasi metode selain ceramah. Sehingga pembelajaran lebih menarik dan peran murid dalam proses belajar mengajar lebih aktif.”

Berbagai variasi metode pembelajaran di atas dapat dipilih dengan menyesuaikan materi, waktu, kondisi siswa dan guru, dll. Pembelajaran modern menuntut siswa untuk lebih kreatif, reaktif dan termotivasi dalam mencari, memilih dan menemukan, menganalisis, meringkas dan melaporkan hasil belajar. Model pembelajaran ini hanya dapat dilaksanakan dengan baik jika guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Untuk itu, guru perlu secara kreatif memilih berbagai metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

Oleh karena itu, perlu diciptakan proses pembelajaran yang merangsang otak (kognisi), menyentuh dan menggerakkan sensasi (emosi), mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas (motorik), dan menuntut siswa untuk menerapkan sebanyak mungkin apa yang dimilikinya. pelajari (terapkan) Karena siswa harus mampu menggunakan berbagai sumber belajar ketika menerima materi pembelajaran, dan memiliki kesempatan untuk berekspresi dari pada hanya menerima secara pasif (reseptif).

Metode yang digunakan dalam pembelajaran SKI mengacu pada status siswa, apakah siswa lelah, antusias atau dalam kondisi fisik yang baik. Pendekatan multiple dalam pembelajaran SKI sangat diperlukan agar siswa tidak bosan di kelas. Perubahan pendekatan pembelajaran SKI di MTs Air Lelangi Bengkulu Utara. MTs Air Lelangi memiliki metode yang beragam, antara lain diskusi, tanya jawab, demonstrasi, timeline hingga berbagai metode selain ceramah. Sebelum belajar, guru memastikan bahwa siswa berada dalam keadaan yang menyenangkan dan siap untuk belajar, dan melalui perubahan gaya belajar ini, berharap dapat menciptakan situasi yang menguntungkan agar mereka tetap teratur.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan MTs Air Lelangi Bengkulu Utara tentang penerapan berbagai metode pembelajaran SKI, motivasi dan semangat siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Peran guru tentunya sangat menentukan tingkat keberhasilan, apakah sebagai pendidik, motivator, penasihat, atau sebaliknya. Dalam pembelajaran modern, transisi dari teacher center ke student center yang telah mengubah warna proses pengajaran di kelas. Kepekaan guru untuk berimprovisasi, dorongan bagi lulusan masa depan, akan lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas, MTs Air Lelangi Bengkulu Utara menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) berdampak positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini tentunya meningkatkan motivasi dan semangat belajar khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI). Sejarah kebudayaan islam (SKI) bukan lagi kelas yang monoton, guru mata pelajaran menggunakan metode yang beragam, dan ini tentunya bisa menjadi panutan bagi mata pelajaran lain jika siswa merasa bosan belajar. Improvisasi guru yang menawarkan variasi pendekatan ini sebagai bentuk dan upaya lembaga untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Oleh karena itu, peran guru menjadi penting dalam proses pengajaran, terutama dalam pendekatan yang berpusat pada siswa ini.

BIBLIOGRAFI

- A, Muhaimin M. 2002. Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
Ar-Ruzz Media.
- Azwar, Saifudin. 2001 . Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Ismail SM, 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Semarang: Rasail Media Grup.
Jakarta: Kencana.
Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2006. Stategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013 Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta:
- Suyono dan Harianto, 2014. Belajar dan Pembelajaran, Bandung: PT Remaja